BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian pembahasan mengenai Sistem Informasi Pengawas Aktifitas Alur kas pada PSAA ‘Aisyiyah Rancaekek, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Pengawasan Alur Kas ini mampu menangani kekuarangan didalam pengolahan data anak panti berupa pencarian data anak panti dan pendaftaran anak panti baru dengan memberikan kemudahan didalam pencarian data anak panti dan pendaftarannya karena data-data tersebut tersimpan didalam database yang telah terintegrasi dengan sistem informasi ini.
2. Sistem Informasi Pengawasan Alur Kas ini memberikan kemudahan didalam pembuatan laporan RAB dan laporan Keuangan karena proses penginputan uraian-uraian yang ada sudah tersedia dan didalam perhitungan data-data uang yang ada sudah otomatis sehingga akan menjadi lebih efektif didalam penggunaannya.
3. Sistem Informasi Pengawasan Alur Kas ini memberikan keamanan terhadap data yang ada didalam laporan RAB dan laporan Keuangan karena untuk mengakses kedua informasi laporan tersebut harus memiliki hak akses yang sesuai dengan akses siapa saja yang diperbolehkan melihat kedua informasi tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil uraian pembahasan mengenai Sistem Informasi Pengawas Aktifitas Alur kas pada PSAA ‘Aisyiyah Rancaekek, maka berikut saran-sarannya :

1. Karena pembuatan laporan keuagan dan RAB dibuat dalam jangka waktu bulanan, maka pembuatan kedua laporan tersebut haruslah dikerjakan sesuai dengan waktu (bulan yang berjalan), artinya misalkan pembuatan laporan keuangan atau RAB untuk bulan januari 2017 tidak bisa dibuata pada bulan februari 2017.

2. Karena laporan keuangan dan RAB bersifat *private* dan hanya pihak-pihak terkait yang boleh mengakses. Seperti bagian tata usaha yang membuatnya, Bendahara dan Kepala panti, maka dari itu agar sistem tetap berjalan dengan baik jabatan selain tata usaha, bendahara dan kepala panti tidak dapat didaftarkan kedalam sistem ini meskipun mereka mendapat ijin dari kepala panti ataupun bendahara.

3. Karena pengolahan data anak-anak panti asuhan terbagi atas ; yatim, piatu, yatim piatu, dhuafa dan santunan keluarga (nonpanti). Maka dari itu anak yang akan mendaftar harus lah benar-benar anak yang tergolong diatas.

4. Karena tidak membuat sistem penggajian staf panti maka prosedur penggajian tidak lah berubah meskipun data pengeluaran berupa penggajian akan dicatat di laporan keuangan.